

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan , perhitungan, dan analisis pada Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *guided discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat dipaparkan sebagai berikut:
 - a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada langkah-langkah pendekatan *guided discovery* melalui kegiatan eksperimen.
 - b. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa langkah-langkah untuk melakukan percobaan.
 - c. Menyediaan alat dan bahan untuk keperluan kegiatan eksperimen.
 - d. Menyusun instrumen data berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa, lembar angket minat belajar siswa, dan lembar evaluasi hasil belajar siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *guided discovery* melalui kegiatan eksperimen dapat dipaparkan sebagai berikut:
 - a. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.

- b. Setiap kelompok diberi lembar kerja kelompok.
 - c. Guru dan siswa mempersiapkan semua alat dan bahan untuk melakukan eksperimen.
 - d. Setiap kelompok melakukan eksperimen tentang benda dan sifatnya dengan panduan guru.
 - e. Semua siswa dalam kelompok berbagi tugas dalam melakukan eksperimen dan mencatat hasil pengamatan mereka dalam lembar kerja kelompok.
 - f. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompok dan mempersentasikan hasil laporan kedepan kelas.
 - g. Guru memberi penguatan dan mengevaluasi hasil pengamatan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil laporan yang telah dibuat siswa.
 - h. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.
3. Penerapan pendekatan *guided discovery* melalui eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 1 Jayagiri Kecamatan Lembang dengan materi benda dan sifatnya dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor angket minat belajar siswa, pada siklus I hasil angket minat belajar siswa mencapai perolehan skor faktual sebesar 2228 dengan skor ideal 3750 atau dengan persentasi 59,4% yang berkategori cukup. Sedangkan pada siklus II hasil dari angket minat belajar siswa meningkat dengan perolehan skor faktual sebesar 2495 dengan skor ideal sebesar 3750 yang berkategori baik dengan persentase 67,84%. Dan berimplikasi kepada hasil rata-rata nilai evaluasi siswa serta

pencapaian KKM pada setiap siklusnya serta aktivitas siswa yang bersemangat melakukan percobaan dikelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan peneliti, dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi tersebut antara lain:

1. Bagi Guru

Kegiatan eksperimen dengan pendekatan *guided discovery* dapat dijadikan salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Untuk bisa menghasilkan pembelajaran yang diharapkan, hendaknya guru merencanakan dengan persiapan yang matang pelaksanaan kegiatan eksperimen baik dari sisi waktu, alat dan instruksi dalam melaksanakan kegiatan eksperimen tersebut.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan keleluasaan dan menjadi fasilitator (misalnya dengan menyediakan keperluan kegiatan eksperimen) kepada para guru dalam mengembangkan pendekatan maupun metode pembelajaran serta memotivasi guru agar dapat mengembangkan kemampuannya agar dapat mencapai target yang diharapkan.